

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul

Persediaan barang merupakan komponen utama bagi setiap perusahaan yang dapat digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu atau dijual pada periode mendatang. Salah satu fungsi persediaan adalah memenuhi permintaan pelanggan. Menurut Herjanto (2020:2-3), “Permintaan dapat terjadi dengan dua kondisi, yaitu permintaan yang dapat diketahui secara pasti jumlahnya dan permintaan yang tidak diketahui secara pasti jumlahnya”. Permintaan yang tidak tentu atau tidak dapat diketahui secara pasti jumlahnya dan hal ini sering kali menimbulkan masalah dalam menentukan jumlah barang yang harus dipesan sebagai persediaan karena adanya permintaan yang tidak tentu atau tidak pasti.

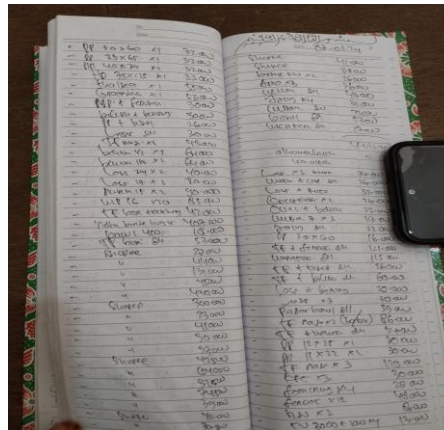
Pada umumnya, sebuah perusahaan selalu ingin mengelola stok persediaan barang mereka dengan baik agar mengurangi risiko terjadinya kehilangan barang, kerusakan dan juga kesalahan prediksi pemesanan. Untuk melakukan pengelolaan persediaan secara efektif pastinya memerlukan cara yang terstruktur dan juga menggunakan aplikasi yang dapat membantu pengelolaan tersebut dengan mudah.

Pada era digital saat ini, teknologi merupakan salah satu aspek penting yang dapat memberikan pengaruh dalam kehidupan manusia sehari-hari. Hal ini tidak lepas dari kehidupan manusia saat ini yang menuntut segala informasi dan kebutuhan harus dapat diakses secara cepat. Sedangkan menurut Muhasim (2017:9), “teknologi digital merupakan hasil rekayasa akal, pikiran, dan kecerdasan manusia yang tercermin dalam kemajuan ilmu pengetahuan”. Keberadaan teknologi merupakan solusi yang tepat atas kebutuhan manusia saat ini terutama dalam bidang penjualan untuk memudahkan penggunaanya dalam melakukan pencatatan informasi persediaan barang.

Toko RH Plastik merupakan usaha perorangan yang menjual plastik dan *food packaging* di Jalan Prajurit Nazaruddin No. 7, Srimulyo, Sematang

Borang, Kota Palembang. Metode penjualan yang dilakukan pada toko ini menggunakan dua cara yaitu secara konvensional dan online. Konvensional yaitu dengan menunggu datangnya pembeli secara langsung ke toko, sedangkan dengan cara online sudah menggunakan aplikasi Go Shop.

Sistem informasi pencatatan persediaan barang yang digunakan oleh toko RH Plastik hingga saat ini belum maksimal dikarenakan pengelolaan informasi data persediaan stok barang dan data barang masuk dan keluar masih secara manual yaitu menggunakan buku catatan penjualan harian yang bersifat arsip, yang dapat dilihat berdasarkan gambar dibawah ini.



Gambar 1.1 Buku catatan persediaan barang
Sumber: Toko RH Plastik Palembang, 2024

Berdasarkan gambar di atas, pencatatan persediaan barang secara manual sering kali menyebabkan adanya ketidaksesuaian antara jumlah barang di pembukuan dengan jumlah barang di gudang, sehingga menyulitkan pencarian data dan pengelolaan ketersediaan barang di gudang. Hal ini mengakibatkan adanya penumpukan barang di gudang yang dialami oleh toko RH Plastik.

Dibawah ini data penumpukan barang di toko RH Plastik yang terjadi pada bulan Januari-Maret 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Penumpukan Barang Bulan Januari-Maret 2024
Toko RH Plastik

No	Nama Barang	Max	Stok di	Jumlah Barang di
			Pembukuan	Gudang Setelah dilakukannya
				Pembelian Barang
1	Kotak Nasi Sterofoam	100	85	105
2	Dus Cesar Batik GS 12X16	250	170	290
3	Cup Bola Merah Putih	70	25	110
4	Trashbag	100	55	135

Sumber: Toko RH Plastik Palembang, 2024

Berdasarkan tabel di atas, penumpukkan barang terjadi karena jumlah barang di gudang melebihi jumlah maksimal. Penumpukkan barang terjadi karena tidak memiliki informasi persediaan yang memadai. Sehingga perlu dilakukannya pembelian barang untuk mencapai jumlah maksimum di gudang. Setelah barang pesanan tiba, ditemukan bahwa jumlah sisa barang di gudang ditambah dengan jumlah barang pesanan melebihi kapasitas maksimum gudang.

Seperti pada tabel diatas misalnya, kotak nasi *sterofoam* kapasitas maksimum digudang sebanyak 100, sedangkan informasi persediaan di pembukuan tercatat ada 85 sehingga perlu melakukan pemesanan barang sebanyak 15 untuk mencapai jumlah maksimum, namun setelah barang tiba jumlah barang yang ada di gudang ditambah dengan jumlah barang yang baru dipesan sebanyak 135 artinya jumlah barang di gudang sebelumnya ada 90 sedangkan informasi persediaan barang di pembukuan ada 85 dan hal itu melebihi jumlah maksimum yang ada di gudang. Hal ini terjadi karena adanya ketidak sesuaian antara jumlah persediaan pada pembukuan dengan jumlah barang yang ada di gudang.

Ketidak sesuaian informasi persediaan barang di pembukuan dengan jumlah barang di gudang juga menimbulkan adanya keluhan pelanggan karena barang yang diminta tidak dapat di penuhi padahal sebelumnya sudah di

konfirmasi oleh toko RH Plastik bahwa barang yang diminta oleh pelanggan dapat dipenuhi. Berikut data keluhan pelanggan terhadap toko RH Plastik pada bulan Januari-Maret 2024.

Tabel 1.2
Data Keluhan Pelanggan Bulan Januari-Maret 2024
Toko RH Plastik

No	Bulan	Jumlah Keluhan
1	Januari-Maret	9

Sumber: Toko RH Plastik Palembang, 2024.

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan data keluhan pelanggan karena toko RH Plastik tidak dapat memenuhi jumlah permintaan barang yang dipesan, hal ini terjadi karena sebelumnya toko menyetujui jumlah barang yang dipesan dengan melihat persediaan di pembukuan. Namun setelah di cek ke gudang jumlah barang yang diminta tidak mencukupi, yang disebabkan karena ketidak sesuaian informasi pencatatan persediaan barang di pembukuan dengan jumlah stok barang di gudang. Hal ini juga dapat mengakibatkan keterlambatan dalam pemesanan barang, adanya pemesanan barang yang sama dan pada akhirnya berujung pada hilangnya kesempatan untuk mendapatkan keuntungan serta penumpukkan barang.

Dapat dilihat dari tabel di bawah ini adanya ketidak sesuaian informasi persediaan barang di pembukuan dengan jumlah barang di gudang yang mengakibatkan adanya data keluhan pelanggan di toko RH Plastik adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3
Data Informasi Persediaan Barang di Pembukuan dan di Gudang
Toko RH Plastik

No	Nama Barang	Jumlah Di Pembukuan	Jumlah Di Gudang	Satuan
1	Pipet Felix Steril Hitam	8	5	Pack
2	Toples TBG 1000ml	48	32	Pcs
3	KN PWK Bunga 27 MR	30	27	Pcs
4	TS Napkin Lucio STD WR	25	21	Pack
5	Dus Polos GS 12X16	2000	1700	Pcs
6	Mika Nampan Kecil	70	55	Pcs
7	Plastik 1 kg	100	90	Pack
8	Kertas Nasi Coklat	50	45	Pack
9	Sendok Putih	70	30	Pack

Sumber: Toko RH Plastik Palembang, 2024.

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa adanya ketidak sesuaian informasi persediaan barang di pembukuan dengan jumlah barang di gudang. Hal inilah mengakibatkan adanya keluhan pelanggan di toko RH Plastik. Dapat diambil contoh adanya permintaan pembelian pada barang pipet felix steril hitam dari pelanggan sebanyak 7 pack, kemudian pemilik toko melihat informasi persediaan barang di pembukuan lalu pemilik toko mengkonfirmasi barang yang diminta dapat di penuhi. Namun setelah pemilik toko mengecek barang di gudang ternyata pipet felix steril hitam hanya ada 5 pack. Hal inilah yang sering terjadi di toko RH Plastik yang mengakibatkan adanya keluhan dari pelanggan sehingga pelanggan tidak jadi membeli.

Pemmasalahan yang dihadapi oleh toko RH Plastik selama menggunakan pencatatan persediaan secara manual ini nyatanya dapat mempengaruhi jumlah pendapatan yang disebabkan karena informasi pencatatannya masih belum memadai. Hal tersebut berpengaruh pada menurunnya pendapatan dari toko RH Plastik sejak pertengahan tahun 2022 hingga awal tahun 2024 dan yang tercatat pada tiga bulan terakhir yaitu dari bulan Januari sampai Maret 2024. Berikut tabel pendapatan dari toko RH Plastik pada tiga bulan terakhir sebagai berikut:

Tabel 1.4
Data Pendapatan Pada Bulan Januari-Maret 2024
Toko RH Plastik

No	Bulan	Jumlah Pendapatan
1	Januari	Rp 38.780.000
2	Februari	Rp 37.200.000
3	Maret	Rp 35.900.000

Sumber: Toko RH Plastik Palembang, 2024.

Berdasarkan dari tabel di atas, terlihat pada bulan Januari sampai bulan Maret 2024 jumlah pendapatan di toko RH Plastik menurun. Data pendapatan di toko RH Plastik ini hanya dapat dilihat untuk tiga bulan terakhir pada tahun 2024 karena keterbatasan izin menginput data privasi dari toko. Berdasarkan hasil wawancara dengan pemilik toko pendapatan dari toko RH Plastik sering mengalami penurunan tiap tahunnya sejak pertengahan tahun 2022 sampai awal tahun 2024.

Menurunnya pendapatan dari toko RH Plastik disebabkan karena adanya masalah yang di hadapi yaitu penumpukkan barang dan keluhan dari pelanggan. Hal tersebut secara tidak langsung mempengaruhi pendapatan dari toko RH Plastik, karena pencatatan sistem informasi persediaan barang masih dilakukan secara manual sehingga jumlah barang di pembukuan tidak sesuai dengan jumlah barang di gudang.

Perancangan sistem informasi persediaan barang yang terkomputerisasi ini dibuat agar pencatatan persediaan barang tidak lagi ditulis tangan melainkan data barang di input kedalam bentuk data yang terkomputerisasi. Semua perhitungan termasuk penambahan dan pengurangan dilakukan secara otomatis oleh *Microsoft Access* 2010 sehingga menjamin keakuratan data karena tidak ada yang diproses dan dicatat dua kali.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada toko RH Plastik penulis bermaksud untuk merancang sebuah aplikasi yang mempermudah pemilik usaha dalam melakukan pencatatan persediaan barang dengan menggunakan

Microsoft Access, karena pada toko RH Plastik belum ada pencatatan data barang secara komputerisasi.

Sistem informasi pencatatan berbasis microsoft access ini dibuat agar toko RH Plastik dapat memiliki pencatatan persediaan barang masuk dan keluar yang baik dan terperinci dengan sistem yang sudah terkomputerisasi sehingga pemilik usaha dapat melihat laporan persediaannya dengan mudah. Adapun judul dalam penulisan laporan akhir ini adalah ***“Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Masuk dan Keluar Berbasis Microsoft Access 2010 Pada Toko RH Plastik”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam laporan akhir ini adalah: “Bagaimana Perancangan Aplikasi Persediaan Barang Masuk dan Keluar Berbasis *Microsoft Access* 2010 Pada Toko RH Plastik?”.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dalam merancang aplikasi persediaan barang masuk dan keluar pada toko RH plastik dengan menggunakan *microsoft access* 2010.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Bertambahnya ilmu pengetahuan mengenai pencatatan data persediaan barang masuk dan keluar dari toko RH Plastik serta memanfaatkan ilmu yang diperoleh selama kuliah pada program studi D3 Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Sriwijaya.

2. Bagi Perusahaan

Adanya rancangan aplikasi persediaan barang masuk dan keluar berbasis *microsoft access* untuk memudahkan perusahaan dalam

melakukan pencatatan persediaan barang masuk dan keluar secara akurat, relevan, efisien, dan diharapkan dapat mengurangi kesalahan perhitungan dan keseluruhan baik pendataan barang dan pembuatan laporan.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil dari penelitian ini dapat menjadi referensi bagi para pembaca yang melakukan penelitian lebih lanjut dan dapat dijadikan sebagai bahan sumber ilmu pengetahuan yang bermanfaat.

1.4 Metodologi Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Toko RH Plastik Palembang yang beralamat di Jalan Prajurit Nazaruddin No. 7, Srimulyo, Sematang Borang, Palembang Sumatera Selatan. Penelitian ini hanya meliputi tentang perancangan aplikasi persediaan barang masuk dan keluar berbasis *Microsoft Access* 2010 pada Toko RH Plastik.

1.4.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang diperoleh dalam penulisan laporan akhir ini adalah:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang menyampaikan informasi yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri langsung dari sumber pertama sampai kepada pengumpul data (Sugiyono, 2018:219).

Data primer ini penulis peroleh langsung dari wawancara yang dilakukan dengan pemilik Toko RH Plastik untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam penyusunan laporan akhir ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang tidak secara langsung memberikan informasi kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau dokumen (Sugiyono, 2018:219).

Data sekunder yang didapat oleh penulis dari Toko RH Plastik adalah data persediaan stok barang di pembukuan dan gudang, data

penumpukkan barang, data keluhan pelanggan, dan data pendapatan pada tiga bulan terakhir.

1.4.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan tahapan penelitian yang paling penting karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh informasi (Sugiyono, 2018:445).

Adapun metode pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mengumpulkan data dan informasi untuk penulisan laporan ini yaitu:

1. Riset Lapangan

Riset lapangan yaitu teknik mengumpulkan data yang dapat diperoleh secara langsung dengan mendatangi tempat penelitian untuk memperoleh data-data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan antara dua orang dimana informasi dan ide dipertukarkan melalui tanya jawab untuk menciptakan makna tentang suatu topik tertentu (Sugiyono, 2019:304).

Penulis melakukan wawancara secara langsung dengan pemilik Toko RH Plastik, dimana penulis akan mengajukan beberapa pertanyaan terkait kegiatan usaha yang bertujuan untuk mengetahui informasi yang bersifat intern pada Toko RH Plastik.

2. Studi Kepustakaan

Menurut Sugiyono (2018:46), “studi kepustakaan mengacu pada kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya, dan norma yang terbentuk dalam situasi sosial yang diteliti”.

Selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur-literatur ilmiah. Dalam penelitian ini penulis membaca buku-buku yang berhubungan dengan perancangan aplikasi persediaan barang berbasis *Microsoft Access* serta melakukan

browsing di internet untuk menambah referensi yang berhubungan dengan penulisan laporan.

3. Dokumentasi

Pada kegiatan ini, penulis mendokumentasikan tentang struktur organisasi, pembukuan transaksi harian, nota pembelian dan nota penjualan di Toko RH Plastik Palembang.

1.4.4 Teknik Analisis Data

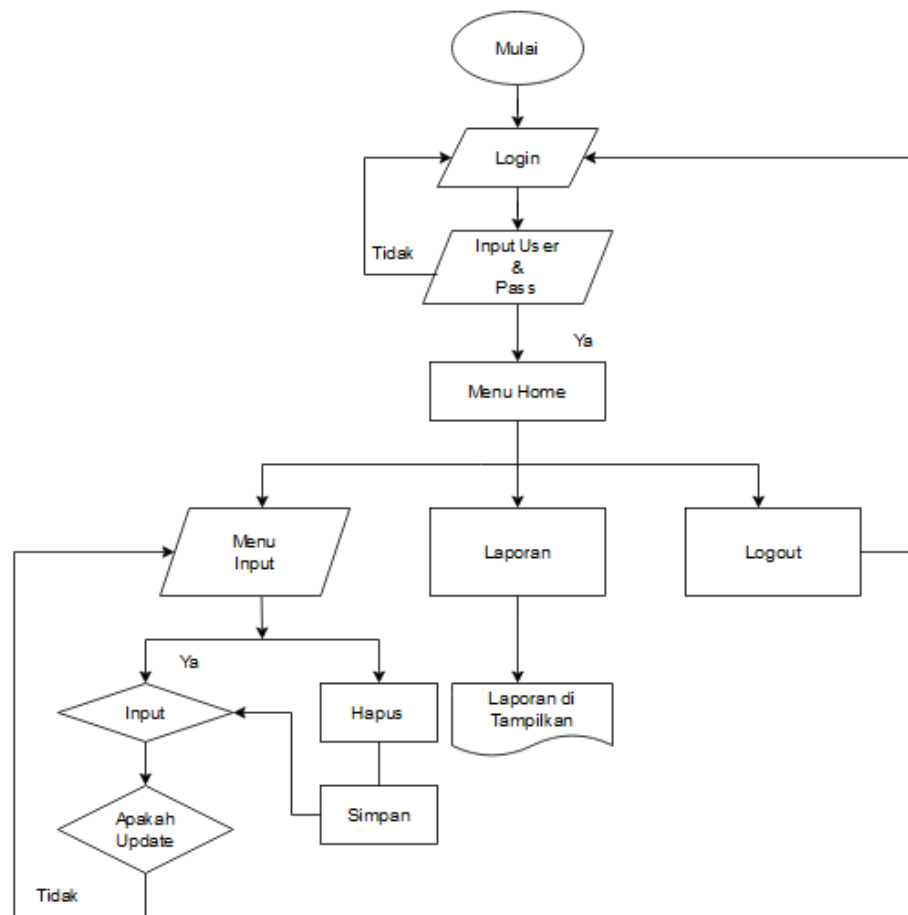
Dalam penulisan laporan akhir ini teknik analisis data yang digunakan adalah data *kualitatif*. Menurut Sugiyono (2018:19), “data kualitatif adalah data yang berupa kata, kalimat, gerak tubuh, ekspresi wajah, diagram, gambar dan foto”.

Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis untuk menganalisis data adalah data yang diperoleh dari Toko RH Plastik melalui wawancara yang selanjutnya data tersebut diinput dalam perancangan sistem persediaan barang masuk dan keluar menggunakan *Microsoft Access* 2010.

1. Rancangan Alur Aplikasi

Rancangan Alur Aplikasi Persediaan Barang Berbasis *Microsoft Access* 2010

Sistem informasi produk diawali dengan menjual barang yang dalam hal ini berupa plastik dan *food packaging* oleh Toko RH Plastik, pergerakan jumlah produk dari tahap pembelian dan penjualan akan didokumentasikan yang menjadi sumber tampilan dalam *Microsoft Access* sebagai media persediaan barang masuk dan keluar. Informasi yang disajikan melalui *microsoft access* tersebut akan menampilkan nama barang, jumlah barang, harga serta informasi produk lainnya. Rancangan alur sistem informasi produk pada Toko RH Plastik dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1.2
Alur Perancangan Sistem Persediaan Barang